



MONTHLY MARKET INSIGHT

NOVEMBER 2023

HIGHLIGHT

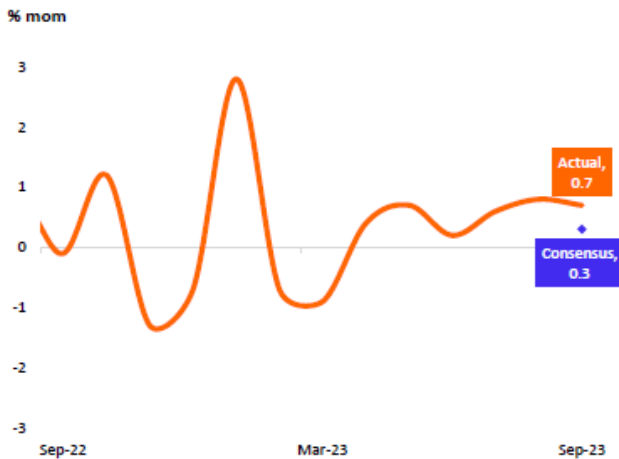
Perang Israel dan Hamas yang dimulai pada tanggal 7 Oktober 2023 menambah kondisi keruh yang sedang dialami perekonomian global. Harga emas menanjak hingga 7% sepanjang bulan lalu. Pasar Saham Amerika Serikat (AS) kembali terkoreksi, S&P 500 memperdalam penurunan sebesar -2,20%. Dow Jones turun -1,36%, dan Nasdaq mengarah ke arah yang sama dengan penurunan -2,78%. Pasar masih ragu dan investor menghadapi ketidakpastian yang tinggi membuat visibilitas terhadap ekonomi semakin terbatas. The Fed mempertahankan target kisaran suku bunga tidak berubah pada kisaran 5,25-5,50%, dengan komentar terbaru menunjukkan masih ada potensi satu kali kenaikan suku bunga lebih lanjut. Pasar China yang sedang berusaha bangkit, melaporkan pertumbuhan PDB 4,9% mendekati target tahunan pemerintah Beijing di tengah masih berkuatnya krisis di sektor properti. Dari domestik, IHSG turun sebesar -2,70% MoM ke level 6.752, pelemahan Rupiah mendekati Rp.16.000 per dollar AS menjadi salah satu yang menyebabkan penurunan pada pasar saham. Pada tanggal 19 Oktober 2023, Bank Indonesia (BI) mengambil langkah untuk kembali melanjutkan kenaikan suku bunga, dimana sebelumnya sempat dipertahankan selama delapan kali Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI. Meski demikian pelemahan Rupiah masih terus terjadi, bahkan hingga setelah suku bunga dinaikkan, Rupiah masih melemah hingga 15.934 pada tanggal 27 Oktober 2023. Sebagai informasi, suku bunga di Indonesia rata-rata sebesar 6,42 persen dari tahun 2005 hingga 2023.



PERTUMBUHAN LUAR BIASA DARI KEKUATAN EKONOMI TERBESAR DI DUNIA

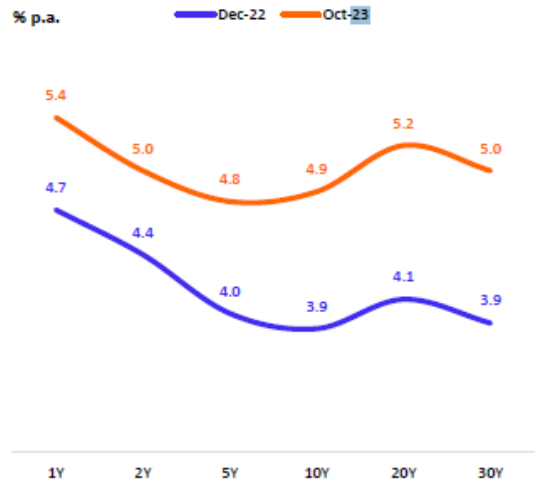
Perekonomian AS tumbuh hampir 5% pada kuartal ketiga, berbanding terbalik dengan ekspektasi pelemahan menyusul adanya sinyal resesi. Upah yang lebih tinggi dari pasar tenaga kerja yang kuat mendorong belanja konsumen dan bisnis melakukan pengadaan persediaan kembali dengan cepat untuk memenuhi permintaan yang kuat. Penjualan ritel naik 0,7% secara bulanan di periode September 2023, lebih tinggi dari angka konsensus 0,3%. Data belanja konsumen tetap dirilis kuat meskipun harga dan biaya pinjaman tinggi. Sementara itu, imbal hasil Treasury 10-tahun naik di tengah tanda-tanda berlanjutnya ketahanan ekonomi AS. Imbal hasil obligasi acuan ini mencapai hampir 5% pada 19 Oktober yang merupakan tingkat tertinggi sejak 2007. Kenaikan UST 10-tahun dan di atasnya disebabkan oleh anggapan Federal Reserve (Fed) AS perlu mempertahankan suku bunga pada tingkat tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Pasar semakin memperhitungkan risiko ini karena berlanjutnya tanda-tanda ketahanan data ekonomi seperti angka penjualan ritel AS pada bulan September yang lebih tinggi dari perkiraan.

US Retail Sales Index



Source: US Bureau of Labor Statistics

UST Yield Curve





MONTHLY MARKET INSIGHT

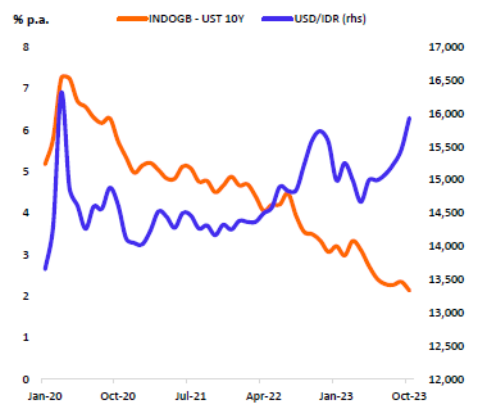


RUPIAH MELEMAH KE TITIK PANAS BANK INDONESIA

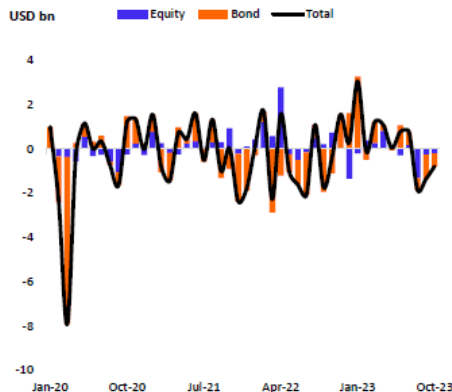
Rupiah telah terdepresiasi ke level terlemahnya sejak April 2020 karena kebijakan Fed yang *hawkish* dan defisit transaksi berjalan. Defisit terjadi sebesar USD 1,93 miliar (0,5% PDB) pada kuartal kedua tahun 2023, berbalik dari surplus USD 3,85 miliar (0,9% PDB) pada periode yang sama tahun sebelumnya karena surplus perdagangan menyusut tajam menjadi USD 10,35 miliar pada kuartal kedua tahun 2023 di tengah moderasi harga komoditas, perlambatan ekonomi global, dan peningkatan permintaan domestik. Sementara itu perbedaan imbal hasil (*yield differential*) yang mencapai rekor terendah mengakibatkan arus keluar yang terus-menerus terjadi dari pasar obligasi dan pasar saham. Selama *yield differential* antara INDOGB dan UST 10Y di kisaran 200bps, Rupiah diprediksi akan terus mendapatkan tekanan oleh penguatan USD.

Source: Bloomberg

Yield Differential



Portfolio Flows



Sepanjang Oktober 2023, investor asing telah menarik dana senilai Rp 7,8 triliun keluar dari pasar modal Republik Indonesia (RI). Sementara dari pasar utang, asing melepas obligasi RI hingga Rp 13 triliun sepanjang Oktober 2023, yang berimbas pada tertekannya nilai tukar Rupiah. Untuk memberikan topangan pada Rupiah, Bank Indonesia (BI) menaikkan tingkat suku bunga sebesar 25 bps pada tanggal 23 Oktober ke level 6,00%. Langkah ini memberikan efek kejutan, karena median dari data survey ekonom memperkirakan suku bunga akan ditahan di level 5,75% pada rapat RDG lalu. Dengan belum ditutupnya kenaikan suku bunga lanjutan oleh Fed, ditambah dengan level UST yang tinggi, BI perlu menjaga spread imbal hasil obligasi sehingga dapat menjadi "Higher for Longer" lebih panjang daripada Fed sendiri.



CHINA MENDEKATI TARGET PERTUMBUHAN EKONOMI AKHIR TAHUN

Pertumbuhan ekonomi China pada kuartal ketiga lebih kuat dari perkiraan, meningkatkan harapan bahwa negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia ini akan memenuhi atau bahkan melampaui target Beijing sebesar sekitar 5% pada tahun ini. Aktivitas ekonomi telah menunjukkan tanda-tanda stabilisasi dalam data terkini. Data penjualan ritel dan produksi industri bulan September juga melampaui perkiraan median, dengan total investasi aset tetap kumulatif untuk sembilan bulan pertama tahun ini sedikit di bawah ekspektasi. China membukukan pertumbuhan sebesar 4,9% pada kuartal Juli hingga September dibandingkan tahun sebelumnya, menurut rilis dari Biro Statistik Nasional China.

Pemerintah pusat Beijing mengisyaratkan dukungan bagi pengembang properti dan menyelesaikan masalah utang pemerintah daerah dalam pertemuan keuangan tingkat tinggi. Para pembuat kebijakan menekankan bahwa pengembang properti swasta dan badan usaha milik negara akan diperlakukan setara dan permintaan pendanaan mereka yang wajar akan dipenuhi. Adapun stimulus di sektor properti yang sebelumnya sudah diluncurkan adalah pelonggaran syarat pembelian rumah dan penurunan *down payment*.





MONTHLY MARKET INSIGHT

SEPTEMBER – OCTOBER 2023 PERFORMANCE

EQUITY

Index	29-Sep-23	31-Oct-23	Change (%)
IHSG (INA)	6939.89	6752.21	-2.70
LQ45 (INA)	952.69	892.34	-6.33
SRI-KEHATI (INA)	438.02	414.69	-5.33
IDX GROWTH30 (INA)	156.6	148.95	-4.88
S&P 500 (US)	4288.05	4193.8	-2.20
DOW JONES (US)	33507.5	33052.87	-1.36
NASDAQ (US)	13219.32	12851.24	-2.78
FTSE 100 (ENG)	7608.08	7321.72	-3.76
DAX (GER)	15386.58	14810.34	-3.75
CAC (FRA)	7135.06	6885.65	-3.50
DOW JONES Islamic Index	5458.76	5283.93	-3.20
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	3188.39	3060.36	-4.02
NIKKEI 225 (JPN)	31857.62	30858.85	-3.14
KOSPI (KOR)	2465.07	2277.99	-7.59
HANGSENG (HKG)	17809.66	17112.48	-3.91
SHANGHAI COMP (CHN)	3107.32	3018.77	-2.95

BONDS

Bond	29-Sep-23	31-Oct-23	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.57	4.93	7.87
EU 10Y Govt Bond	2.83	2.80	-1.20
JPN 10Y Govt Bond	0.71	0.89	24.51
GB 10Y Govt Bond	4.43	4.50	1.65
CA 10Y Govt Bond	4.02	4.06	1.22
AU 10Y Govt Bond	4.48	4.92	9.78
INA 3Y Govt Bond	6.39	7.05	10.29
INA 5Y Govt Bond	6.56	7.04	7.26
INA 10 Govt Bond	6.91	7.10	2.79
INA 15Y Govt Bond	7.02	7.14	1.74
INA 20Y Govt Bond	7.04	7.17	1.80

INTEREST RATE

Indicator	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
BI 7 – DRR (ID)	6.00%	2.56%	0.17%
FED RATE (US)	5.50%	3.70%	0.40%

Currency

Currency	29-Sep-23	31-Oct-23	Change (%)
USD/IDR	15455	15885	2.78
EUR/IDR	16414	16905	2.99
GBP/IDR	18927	19327	2.11
AUD/IDR	10022	10122	1.00
NZD/IDR	9320	9296	-0.25
SGD/IDR	11353	11632	2.46

Currency

Currency	29-Sep-23	31-Oct-23	Change (%)
CNY/IDR	2122	2171	2.27
JPY/IDR	103.71	105.61	1.83
EUR/USD	1.0573	1.0575	0.02
GBP/USD	1.2199	1.2153	-0.38
AUD/USD	0.6435	0.6337	-1.52
NZD/USD	0.5998	0.5825	-2.88

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

**SAATNYA
PEGANG KENDALI**



MONTHLY MARKET INSIGHT

MARKET OUTLOOK

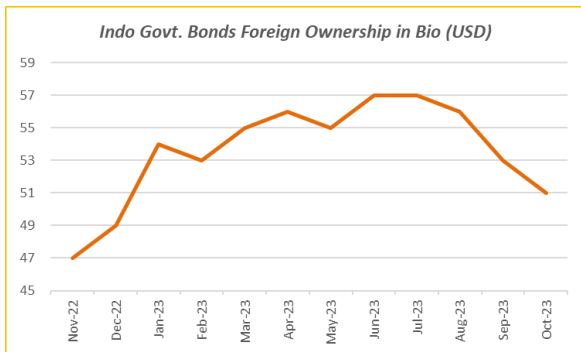
FIXED INCOME

Pengetatan kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

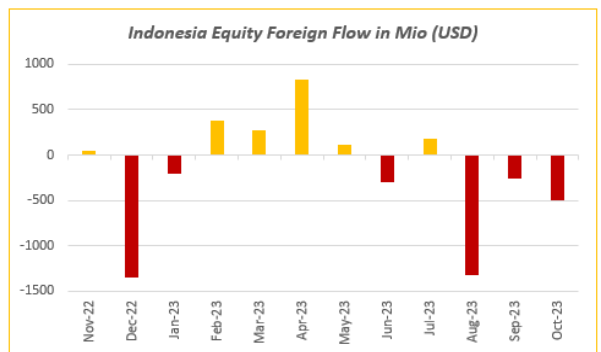
Negara	Inflasi Sep/Oct'2023	Target Inflasi	Suku Bunga Sep/Oct'23	Estimasi Suku Bunga 2023
Amerika Serikat	3.7%	2%	5.50%	5.60%
Eropa	2.9%	2%	4.50%	4.75%
China	0.0%	3%	3.45% (LPR 1Y)	3.45% (LPR 1Y)
Australia	5.4%	2 - 3%	4.10%	4.5%
Indonesia	2.56%	2 - 4%	6.00%	6.00%

Yield obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun kembali melanjutkan kenaikannya sebesar 2,79%, membawa yield 10-tahun bertengger di level 7,1%. Kenaikan imbal hasil di UST 10Y yang juga naik tajam sebesar 7,87% membuat posisi *yield* berada di level 4,93% pada bulan Oktober 2023. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah turut menambah kekuatan USD. Pelemahan Rupiah pun tidak bisa dihindari dan memicu outflow asing baik di pasar obligasi maupun pasar saham Indonesia.

Meski demikian, dengan kondisi fundamental Indonesia yang baik tersimpan peluang bagi investor untuk mendapatkan harga obligasi yang lebih baik untuk ditawarkan dan dengan imbal hasil yang lebih menarik di seri-seri SBN bertenor pendek-menengah seperti: **FR95**, **FR100**, **INDON25 (USD)**, **INDON26 (USD)**, dan/atau **Reksa Dana Pendapatan Tetap** yang memiliki fluktuasi rendah dengan potensi *profit* ditengah kondisi ekonomi saat ini seperti **Manulife Obligasi Unggulan Kelas A** dan **Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara**.



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG turun sebesar -2,70% MoM menjadi 6.752, dengan investor asing melanjutkan penjualan bersih sekitar Rp. 7,8 triliun di bulan Oktober. Tercatat arus keluar dana asing adalah sebesar sekitar Rp. 13 Triliun secara YTD. Sektor *Infrastructure* dan *Healthcare* menjadi sektor yang terapresiasi paling besar dengan kenaikan masing-masing sebesar 39,45% dan 2,31%. Di bulan November ini, faktor eksternal terutama dari kebijakan the Fed masih akan mempengaruhi pergerakan IHSG dalam beberapa waktu kedepan. Perang yang masih berlangsung di Timur Tengah menambah volatilitas di UST yang kemudian juga menular ke pasar modal global dan domestik. The Fed masih fokus menurunkan inflasi ke target 2% dan membuka peluang kenaikan suku bunga lebih lanjut hingga akhir tahun 2023.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.614 hingga 6.941 di bulan November. Level IHSG yang kini masih dibawah 7.000 dapat dimanfaatkan untuk berinvestasi di pasar saham. Mulainya persiapan masa pra-pemilu – pengumuman kandidat calon wakil presiden, dan rilis data fundamental ekonomi Indonesia yang masih solid, ditambah juga dengan rilis kebijakan yang dapat memperkuat keuangan negara membuat setiap koreksi yang terjadi akibat dari sentimen luar negeri dapat dijadikan kesempatan untuk membeli di harga yang lebih murah. Dengan demikian, **investor dapat melakukan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham** yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan Danareksa MSCI Indonesia ESG Screened**. Untuk investor dengan *risk profile* agresif yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan sektor *Finance*, *Transportation*, *Property*, *Consumer Cyclical* dan *Non-Cyclical* dapat melakukan investasi di **Batavia Dana Saham Optimal** dan **BNP Paribas Infrastruktur Plus**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan koreksi harga yang sedang terjadi pada pasar China dan Kawasan dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1** dan untuk tujuan diversifikasi, nasabah dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD**.

FOREIGN EXCHANGE

- Data2 penting yang akan di rilis dari AS di November antara lain, NonFarm Payroll, Inflasi Inti tahunan, dan Penjualan Ritel bulanan dimana baik secara konsensus pasar maupun perkiraan menunjukkan hasil yang lebih rendah dari periode sebelumnya. Dengan kata lain, USD diperkirakan akan berada dalam posisi bearish di November 2023 dengan dolar indeks berpotensi untuk mencapai level rendahnya di 105.25 dengan rentang pergerakan di 105-107.
- Harga energi yang merupakan kontributor utama kenaikan belanja masyarakat tahun lalu diperkirakan melandai di bulan ini setelah eskalasi geopolitik yang tampaknya mulai terkendali, harga minyak sudah berangsur turun ke level USD 80-90/barel dari level tertinggi di akhir September USD 95-100/barel yang merupakan level tertinggi dalam 1 tahun terakhir. Harga gas alam Eropa pun berangsur turun memasuki bulan November, yang memiliki arti cadangan yang lebih banyak untuk menghadapi musim dingin. Pergerakan Euro dapat ditopang dengan potensi mencapai level tertingginya di 1.0775 dengan rentang pergerakan di level 1.05 – 1.08.
- UK merupakan negara major yang masih memiliki tingkat inflasi yang tinggi, GDP diperkirakan berkontraksi namun di lain sisi produksi sektor industri secara general dan manufaktur diperkirakan positif yang masih dapat memberikan bantalan terhadap pergerakan GBP. Lebih dari itu, efek pelemahan dari USD akan turut memberikan support untuk GBP yang berpotensi mencapai level tertinggi di 1.2310 dengan rentang pergerakan di level 1.19 – 1.24.
- Setelah Bank of Japan (BOJ) melebarkan range imbal hasil surat hutang 10th nya ke -1 ke 1% dari -0,5 ke 0,5% menjadi pertanda lambat laun BOJ akan mulai menunjukkan perubahan kebijakan moneter yang lebih ketat. Ditambah dengan adanya pernyataan dari pejabat pemerintah untuk intervensi mata uang jika pelemahan mata uang dinilai merugikan ekonomi Jepang. Untuk itu level terkuat JPY dapat diperkirakan mencapai 146.50 dengan rentang pergerakan di 146-152.

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2023

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	15885	0.0%
27-Oct-20	14625	8.6%
31-Oct-18	15203	4.5%
30-Oct-15	13695	16.0%
31-Oct-13	11273	40.9%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	16905	0.0%
27-Oct-20	17272	-2.1%
31-Oct-18	17260	-2.1%
30-Oct-15	15064	12.2%
31-Oct-13	15338	10.2%

GBP/USD		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	1.2153	0.00%
27-Oct-20	1.3044	-6.83%
31-Oct-18	1.2766	-4.80%
30-Oct-15	1.5428	-21.23%
31-Oct-13	1.604	-24.23%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	19327	0.0%
27-Oct-20	19038	1.5%
31-Oct-18	19378	-0.3%
30-Oct-15	20981	-7.9%
31-Oct-13	18078	6.9%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	105.61	0.0%
27-Oct-20	139.68	-24.4%
31-Oct-18	134.39	-21.4%
30-Oct-15	113.42	-6.9%
31-Oct-13	113.83	-7.2%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	1.0575	0.00%
27-Oct-20	1.1796	-10.35%
31-Oct-18	1.1312	-6.52%
30-Oct-15	1.1006	-3.92%
31-Oct-13	1.3584	-22.15%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	10122	0.0%
27-Oct-20	10418	-2.8%
31-Oct-18	10777	-6.1%
30-Oct-15	9723	4.1%
31-Oct-13	10714	-5.5%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	11633	0.00%
27-Oct-20	10754	8.17%
31-Oct-18	10976	5.99%
30-Oct-15	9767	19.11%
31-Oct-13	9104	27.77%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
31-Oct-23	0.6337	0.00%
27-Oct-20	0.7129	-11.11%
31-Oct-18	0.7073	-10.41%
30-Oct-15	0.7138	-11.22%
31-Oct-13	0.9456	-32.98%

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI

ECONOMIC INDICATORS

	2020	2021	2022	2023E	2024E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	-2.1	3.7	5.3	5.2	4.9
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	-3.1	2.8	3.8	5.1	5.0
Real Consumption: Private (% y-o-y)	-2.7	2.0	4.9	5.1	5.0
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	-4.9	3.8	3.9	4.5	4.2
GDP (USD bn) — nominal	1,059	1,186	1,391	1,472	1,553
GDP per capita (USD) — nominal	3,917	4,350	4,783	5,256	5,475
Open Unemployment Rate (%)	7.1	6.0	5.9	5.3	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	-3.0	42.5	25.6	8.5	-3.6%
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	-18.1	39.9	21.6	17.2	-1.6%
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	28.2	43.8	62.7	47.9	40.9
Current account (% of GDP)	-0.4	0.3	1.0	-0.4	-1.0
Central government debt (% of GDP)	38.1	41.0	39.6	37.3	36.8
International Reserves –IRFCL (USD bn)	135.9	144.9	137.2	139.1	142.5
Reserve Cover (Months of import & ext. debt)	9.8	7.8	5.9	5.9	6.4
Currency/USD (Year-end)	14,050	14,253	15,573	15,240	15,120
Currency/USD (Average)	14,529	14,296	14,855	15,280	14,901
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% p.a.)	3.75	3.50	5.50	6.00	5.50
Consumer prices (% year end)	1.68	1.87	5.51	2.70	2.89
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-6.09	-4.65	-2.38	-2.18	-2.00
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”



MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR NOVEMBER 2023

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
			1 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Manufacturing PMI Final OCT (AU) Exports YoY OCT (KR) Jibun Bank Manufacturing PMI Final OCT (JP) Caixin Manufacturing PMI OCT (CN) Inflation Rate (ID) ADP Employment Change OCT (US) ISM Services PMI OCT (US) JOLTs Job Openings SEP (US) 	2 <ul style="list-style-type: none"> FED Interest Rate Decision (US) Fed Press Conference (US) Inflation Rate MoM & YoY OCT (KR) Balance of Trade AUG (AU) HCOB Manufacturing PMI Final OCT (EA) BoE Interest Rate Decision (GB) MPC Meeting Minutes (GB) Initial Jobless Claims OCT/28 (US) Factory Orders MoM SEP(US) 	3 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Services PMI Final OCT (AU) Caixin Services PMI OCT (CN) Balance of Trade SEP (DE) S&P Global/CIPS Services PMI Final OCT (GB) Unemployment Rate SEP (EA) Non-Farm Payrolls OCT (US) Participation Rate OCT (US) Average Hourly Earnings MoM OCT (US) Average Hourly Earnings YoY OCT (US) ISM Services PMI OCT (US) 	4
5	6 <ul style="list-style-type: none"> BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Jibun Bank Services PMI Final OCT (JP) GDP Growth Rate QoQ Q3 (ID) GDP Growth Rate YoY Q3 (ID) HCOB Services PMI Final OCT (EA) HCOB Services PMI Final OCT (GB) 	7 <ul style="list-style-type: none"> BRC Retail Sales Monitor YoY OCT (GB) Balance of Trade OCT (CN) Exports & Imports YoY OCT (CN) RBA Interest Rate Decision (AU) Industrial Production MoM SEP (DE) Balance of Trade SEP (US) Exports & Imports YoY SEP (US) 	8 <ul style="list-style-type: none"> Reuters Tankan Index NOV (JP) Inflation Rate MoM & YoY Final OCT (DE) Retail Sales MoM SEP (EA) MBA 30-Year Mortgage Rate NOV/03 (US) 	9 <ul style="list-style-type: none"> BoJ Summary of Opinions (JP) Current Account SEP (JP) Inflation Rate YoY OCT (CN) Inflation Rate MoM OCT (CN) PPI YoY OCT (CN) Initial Jobless Claims NOV/04 (US) 	10 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate QoQ & YoY Prel Q3 (GB) GDP MoM SEP (GB) Industrial Production MoM SEP (GB) Michigan Consumer Sentiment Prel NOV (US) New Yuan Loans OCT (CN) 	11
12	13 <ul style="list-style-type: none"> Consumer 	14 <ul style="list-style-type: none"> NAB Business Confidence OCT (AU) Unemployment Rate SEP (GB) Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) SEP (GB) Employment Change AUG (GB) ZEW Economic Sentiment Index NOV (EA) Core Inflation Rate MoM& YoY OCT (US) Inflation Rate MoM & YoY OCT (US) 	15 <ul style="list-style-type: none"> Unemployment Rate OCT (KR) GDP Growth Annualized Prel Q3 (JP) Industrial Production YoY OCT (CN) Retail Sales YoY OCT (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY OCT (CN) Inflation Rate YoY OCT (GB) Balance of Trade SEP (EA) PPI MoM OCT (US) Retail Sales MoM OCT (US) 	16 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade OCT (JP) Exports & Imports YoY SEP (JP) Employment Change OCT (AU) Unemployment Rate OCT (AU) House Price Index YoY OCT (CN) Initial Jobless Claims NOV/11 (US) NAHB Housing Market Index NOV (US) 	17 <ul style="list-style-type: none"> Retail Sales MoM & YoY OCT (GB) Inflation Rate YoY Final OCT (EA) Building Permits Prel OCT (US) Housing Starts OCT (US) FDI (YTD) YoY OCT (CN) 	18
19	20 <ul style="list-style-type: none"> Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y NOV (CN) PPI MoM OCT (DE) 	21 <ul style="list-style-type: none"> RBA Meeting Minutes (AU) Chicago Fed National Activity Index OCT (US) Existing Home Sales OCT (US) Existing Home Sales MoM OCT (US) 	22 <ul style="list-style-type: none"> MBA 30-Year Mortgage Rate NOV/17 (US) Durable Goods Orders MoM OCT (US) Michigan Consumer Sentiment Final NOV (US) 	23 <ul style="list-style-type: none"> FOMC Minutes (US) Judo Bank Manufacturing PMI Flash NOV (AU) Judo Bank Services PMI Flash NOV (AU) Interest Rate Decision (ID) HCOB Manufacturing PMI Flash NOV (DE) HCOB Manufacturing PMI Flash NOV (EA) Initial Jobless Claims NOV/18 (US) 	24 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate YoY OCT (JP) Core Inflation Rate YoY OCT (JP) GfK Consumer Confidence NOV (GB) Jibun Bank Manufacturing PMI Flash NOV (JP) Ifo Business Climate NOV (DE) 	25
26	27 <ul style="list-style-type: none"> New Home Sales OCT (US) New Home Sales MoM OCT (US) Dallas Fed Manufacturing Index NOV (US) 	28 <ul style="list-style-type: none"> Consumer Confidence NOV (KR) GfK Consumer Confidence DEC (DE) CB Consumer Confidence NOV (US) 	29 <ul style="list-style-type: none"> Economic Sentiment NOV (EA) Inflation Rate YoY Prel NOV (DE) GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q3 (US) 	30 <ul style="list-style-type: none"> NBS Manufacturing PMI NOV (CN) NBS Non-Manufacturing PMI NOV (CN) Inflation Rate YoY Flash NOV (EA) Core PCE Price Index MoM OCT (US) Personal Income and Spending MoM OCT (US) Initial Jobless Claims NOV/25 (US) 		